

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Akibat Hukum Hibah Semasa Hidup Pewaris Dalam Pembagian Harta Warisan Menurut BW” dengan dua pokok permasalahan yaitu (1) keabsahan hibah semasa hidup pewaris kepada ahli waris menurut dari Hukum Waris BW, (2) hak ahli waris atas pembagian harta warisan yang telah dihibahkan oleh pewaris semasa hidupnya menurut BW.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian bersifat normatif dengan tipe penelitian *legal research* dengan tujuan menemukan kebenaran koherensi. Disamping itu penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil dari penelitian tesis ini menunjukkan bahwa orang memiliki kebebasan untuk bertindak atas harta kekayaannya, salah satunya memberikan hibah semasa hidupnya. Dilain pihak, menurut hukum waris BW ahli waris sedarah dalam garis lurus pewaris memiliki hak *legitime portie* yaitu bagian mutlak atas bagian harta peninggalan pewaris. Dalam menghitung bagian *legitime portie*, hibah-hibah yang dilakukan oleh pewaris semasa hidupnya termasuk dalam harta peninggalan pewaris. Pada dasarnya hibah yang dilakukan oleh pewaris tidak dapat ditarik kembali. Dilain pihak, dalam hal hibah tersebut melanggar *legitime portie* ahli waris maka atas hibah tersebut dapat dilakukan penuntutan untuk memenuhi bagian *legitime portie* yang telah ditentukan menurut undang-undang. Untuk memenuhi *legitime portie* ahli waris atas hibah oleh pewaris semasa hidupnya yang melanggar *legitime portie* dapat dilakukan dengan dua cara antara lain *inbreg* yaitu memperhitungkan kembali hibah-hibah yang diberikan oleh pewaris pada ahli warisnya ke dalam warisan untuk dilakukan pembagian. Cara lainnya dengan *inkorting* yaitu pengurangan terhadap hibah yang melanggar *legitime portie* yang diberikan pewaris kepada pihak ketiga.

Kata Kunci: Waris , Hibah, Legitime Portie